

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada data-data yang didapatkan dari penelitian terhadap Manajemen Program Kelas Peminatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Cirebon Kabupaten Cirebon, dan kemudian dilakukan pembahasan maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Dalam penyelenggaraan Program Kelas Peminatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Cirebon Kabupaten Cirebon, sekolah/madrasah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*)/ evaluasi (*evaluation*). Dalam perencanaan dirumuskan program, tujuan, dan anggaran. Dalam pengorganisasian mencakup hal hal yang ditetapkan adalah struktur organisasi, sarana dan prasarana, pendidik, peserta didik, dan bahan pembelajaran pada program kelas peminatan. Adapun dalam pelaksanaan program kelas peminatan lebih mengarah pada pelaksanaan pembelajaran yaitu meliputi: sebelum pelaksanaan pembelajaran guru- guru menyusun program pengajaran, kemudian pada tahap pelaksanaan guru mengajar di kelas dengan acuan program yang telah disusun, dan pada tahap akhir mereka melaksanakan evaluasi yaitu dengan melakukan penilaian yang meliputi tes formatif, tes sumatif, dengan teknik tes dan non tes.
2. Program Kelas Peminatan akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan dalam perencanaan penyelenggaraan program tersebut. Hal ini bisa terjadi apabila program tersebut dikelola dengan baik yaitu dengan menerapkan fungsi- fungsi manajemen yang baik. Program peminatan yang ditawarkan MTsN 1 Cirebon Kabupaten Cirebon kepada para pengguna jasa pendidikan disambut positif oleh mereka, terbukti adanya peningkatan dari tahun ke tahun orang tua yang menyekolahkan putra putrinya ke sekolah tersebut dan harus berjuang dengan mengikuti seleksi peserta didik baru. Dengan demikian menunjukkan bahwa program

Kelas peminatan turut serta berkontribusi dalam peningkatan mutu sekolah atau mutu pendidikan di MTsN 1 Cirebon Kabupaten Cirebon.

3. Memperhatikan Program Kelas Peminatan yang tengah berlangsung dan memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Cirebon ternyata diminati peserta didik dan didukung oleh para wali peserta didik, pihak sekolah kemudian merancang untuk pengembangan Program Kelas Peminatan pada tahun berikutnya. Waka Kurikulum dan forum guru kemudian menyusun kembali kelas- kelas yang akan menjadi unggulan di sekolah tersebut yaitu dengan menambah kelas peminatan diantaranya kelas unggulan, kelas tahfidz, kelas IT dan kelas robotik.
4. Setiap program yang dirancang dalam pelaksanaannya biasanya akan menemui hambatan atau kendala termasuk juga program Kelas Peminatan Di MTsN 1 Cirebon kabupaten, dan harus diupayakan untuk mengatasi atau mencari solusinya. Hambatan yang menghalangi dalam pelaksanaan Program Kelas Peminatan dalam mningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Cirebon Kabupaten Cirebon ada pada setiap fungsi manajemen. hambatan pada perencanaan anggaran yang terbatas. Hambatan pada pengorganisasian: kurikulum khas peminatan masih dalam tahap penyusunan untuk tiap- tiap kelas peminatan, pembagian/ alokasi jam belajar, masih belum ada tenaga pendidik profesional yang sesuai dengan kelas peminatan terutama untuk olimpiade dan penelitian/ myres. Hambatan dalam pelaksanaan: adanya pasang surut, kres dengan kepentingan- kepentingan lain, sarana dan prasarana yang masih belum seluruhnya terpenuhi, waktu kegiatan bimbingan yang kurang, jadwal kegiatan yang berbenturan, musim ujian, dan masih ada guru yang belum mahir menerapkan pembelajaran berbasis IT. Dan hambatan dalam evaluasi adanya perubahan pengisian raport yang menggunakan aplikasi yaitu ARD atau RDM. Dengan adanya kendala dan hambatan- hambatan yang dihadapi sekolah/madrasah berupaya mencari solusi untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut agar penyelenggaraan Program Kelas

Peminatan Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di MTsN 1 Cirebon Kabupaten Cirebon dapat berjalan dengan lancar.

B. SARAN

Dalam penyelenggaraan suatu program, selain ditemukan keunggulan juga didapati beberapa hal yang terkait dengan komponen- komponen dalam program kelas peminatan yang belum terpenuhi atau belum terlaksana. Dalam hal ini peneliti mohon izin untuk memberikan beberapa saran untuk tersenggaranya Program Kelas Peminatan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

1. Untuk Lembaga MTsN 1 Cirebon

Perlu segera menyusun kurikulum khusus atau kurikulum plus untuk masing-masing kelas peminatan. Karena dengan adanya kurikulum tersebut akan termuat materi, sumber materi, metode pembelajaran, dan evaluasi. Dengan kurikulum plus program kelas peminatan akan menambah ciri khas dan menjadi daya tarik lembaga sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Segera pula untuk melengkapi sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan untuk menunjang terselenggaranya proses pembelajaran dalam program kelas peminatan dengan efektif dan efisien.

2. Untuk Guru/ Pendidik

Diharapkan para guru juga untuk senantiasa mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan (diklat), bimbingan teknis (bimtek) untuk meningkatkan kompetensi baik pedagogik, sosial, kepribadian, maupun profesional.

Pendidik/guru sebaiknya cepat dan tanggap dalam merespon perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dan terus berinovasi dalam pembelajarannya. Sehingga menghasilkan output sesuai dengan harapan peserta didik dan masyarakat dan dapat meningkatkan mutu pendidikan karena menghasilkan lulusan yang berkualitas.